

Pengaruh Metode Bernyanyi Terhadap Peningkatan Bahasa (Menyimak) Anak Usia 5-6 Tahun Sekecamatan Cangkuang

Naning Winangsih^{1*} Euis Masruroh²

¹ Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Persis Bandung, Indonesia; naningwinangs8@gmail.com

² Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Persis Bandung, Indonesia; masruraheuis@gmail.com

* Correspondence:

Received: 04/03/2022; Accepted: 06/03/2022; Published: 25/03/2022

Abstract: Early childhood is a unique individual and has its characteristics according to the stages of their age. Play is a significant way of learning for early childhood. Apart from playing, singing is one way to stimulate early childhood language development. Singing can increase early childhood vocabulary to develop aspects of early childhood language development. Singing children aged 5-6 years is one of the essential skills to be developed, but in reality, there are still many parents or educators who seem to underestimate this ability. Academic intelligence is seen as more important to have and develop. Not a few parents are willing to spend big money to include their children in tutoring institutions or tutoring places. This study aims to identify the ability to sing and children aged 5-6 and to develop these abilities through listening and speaking. They were asked to answer several statements in the form of a questionnaire. The results of this study showed that the effect of the singing method on the listening and speaking skills of children aged 5-6 years was (94%). Apart from that, there are other factors that affect the listening and speaking skills of children aged 5-6 years (3,7) which still require research, which from this research can be seen an increase in children's listening and speaking skills with the singing method. One of the effects of singing on listening and speaking skills is that children can imitate and listen to songs sung by the teacher. After the singing method was applied in RA/Tk Se, Cangkuang District, the results showed an increase in the listening and speaking skills of children aged 5-6 years. Where this is in line with the expectations of parents and teachers

Keywords: Singing Method; Language Improvement; listening.

Abstrak: Anak usia dini merupakan individu yang unik dan memiliki karakteristik tersendiri sesuai dengan tahapan usianya. Bermain merupakan cara belajar yang sangat penting bagi anak usia dini. Selain melalui bermain metode bernyanyi merupakan salah satu cara untuk menstimulasi perkembangan bahasa anak usia dini. Dengan bernyanyi dapat menambah kosa kata anak usia dini sehingga dapat mengembangkan aspek perkembangan bahasa anak usia dini. Bernyanyi anak usia 5-6 tahun merupakan salah satu kemampuan yang penting untuk di kembangkan, namun kenyataannya masih banyak orangtua atau pendidik yang seolah menyepelekan kemampuan tersebut. Bahkan kecerdasan akademik dipandang lebih penting untuk dimiliki dan dikembangkan sehingga tidak sedikit orangtua yang rela mengeluarkan biaya besar demi mengikut sertakan anak-anaknya ke lembaga bimbingan belajar atau tempat les. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi kemampuan bernyanyi dan anak usia 5-6 serta untuk mengembangkan kemampuan tersebut melalui menyimak dan berbicara. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode kuantitatif, yaitu suatu prosedur yang menggunakan jenis pendekatan eksperimen dan data deskriptif dari guru-guru yang dapat diamati serta di minta untuk menjawab beberapa pernyataan dalam bentuk angket. Hasil penelitian ini diperoleh bahwa pengaruh metode bernyanyi terhadap kemampuan menyimak dan berbicara anak usia 5-6 tahun adalah sebesar (94%). Selain dari pada itu, masih ada faktor lain yang mempengaruhi terhadap

kemampuan menyimak dan berbicara anak usia 5-6 tahun (3,7) yang masih memerlukan penelitian, yang dimana dari penelitian itu bisa terlihat peningkatan kemampuan menyimak dan berbicara anak dengan metode bernyanyi. Salah satu pengaruh bernyanyi terhadap kemampuan menyimak dan berbicara adalah anak bisa meniru dan mendengarkan nyanyian yang dinyanyikan oleh guru. Setelah metode bernyanyi di terapkan di RA/Tk Se Kecamatan Cangkuang maka diperoleh hasil bahwa ada peningkatan kemampuan menyimak dan berbicara anak usia 5-6 tahun. Dimana hal ini sejalan dengan harapan orangtua dan juga guru.

Kata Kunci: Metode Bernyanyi; Peningkatan Bahasa; menyimak.

1. Pendahuluan

Pendidikan anak usia dini sangat penting untuk diselenggarakan karena anak usia dini adalah masa yang tepat untuk diberikan stimulus.¹ Anak usia dini juga merupakan masa emas sehingga sudah selayaknya anak usia dini mendapatkan rangsangan perkembangan secara menyeluruh baik itu aspek perkembangan fisik, kognitif, bahasa, sosial emosional, moral agama, dan seni.²

Anak adalah makhluk sosial yang tidak bisa memenuhi kebutuhan hidupnya sendiri dan selalu membutuhkan orang lain dalam kesehariannya. Dengan demikian kemampuan untuk berkomunikasi dan berinteraksi adalah hal yang mutlak yang harus dikuasai. Tanpa adanya komunikasi, sulit bagi manusia untuk berinteraksi dan berhubungan dengan orang lain. Begitu pentingnya kemampuan berkomunikasi dalam kehidupan manusia, maka sudah seyogianya hal ini diperhatikan dalam pembelajaran anak usia dini.³

Tingkat kemampuan berbahasa seseorang sangat dipengaruhi oleh seringnya kata-kata diucapkan kepada anak sejak dini secara berulang-ulang yang selalu didengar dari lingkungannya. Dengan demikian dibutuhkan kegiatan-kegiatan yang menarik untuk menambah perbendaharaan kata dan melatih keterampilan berbahasa anak.⁴

Seorang ahli bahasa menyebutkan empat macam bentuk keterampilan berbahasa yaitu : menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Keterampilan menyimak dan membaca merupakan keterampilan reseptif karena dalam keterampilan ini makna bahasa diperoleh dan diproses melalui simbol visual dan verbal. Sedangkan berbicara dan menulis merupakan keterampilan bahasa ekspresif yang melibatkan pemindahan arti melalui simbol visual dan verbal yang di proses dan di ekspresikan anak.⁵

Anak belajar berbicara dan menyimak jika memperoleh kesempatan untuk mengekspresikan pemahaman mereka dengan membicarakannya untuk diri mereka sendiri

¹ Tatik Ariyanti, "Pentingnya Pendidikan Anak Usia Dini Bagi Tumbuh Kembang Anak The Importance Of Childhood Education For Child Development," *Dinamika Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 8, no. 1 (2016): 50–58.

² Yayah Haryawati, Sunaryo Kartadinata, and Mamat Supriatna, "TINJAUAN ONTOLOGIS BIMBINGAN DAN KONSELING ANAK USIA DINI (BK-AUD)," *Jurnal Naratas* 1, no. 2 (2019): 1–10.

³ N Mulyani, *Pengembangan Seni Anak Usia Dini* (Remaja Rosdakarya, 2017), 141, <https://books.google.co.id/books?id=7qhCwAEACAAJ>.

⁴ Eka Pentiernitasari, "Pengaruh Metode Bercerita Dengan Media Gambar Terhadap Kemampuan Berbicara Anak Usia Dini Di RA Raudhatul Islamiyah Kecamatan Bram Itam Kabupaten Tanjung Jabung Barat," *Jurnal Penelitian Universitas Jambi*, 2017, 1–69.

⁵ Dhieni Nurbiana, *Metode Pengembangan Bahasa* (Jakarta: Universitas Terbuka, 2008), 1.19.

maupun ditujukan pada orang lain. Ketika anak belajar menyimak dan berbicara, anak juga akan berlatih mengontrol dirinya sendiri dan lingkungan.⁶

Dari beberapa pengamatan yang dilakukan pada RA se-kecamatan Cangkuang, kemampuan anak dalam bidang pengembangan bahasa khususnya kemampuan menyimak dan berbicara terlihat masih kurang. Hal ini nampak dari masih banyak anak yang tidak memahami arti kata yang ia dengar sehingga anak tidak mampu mengekspresikan dalam ungkapan kata bermakna ketika ia berbicara.

Fakta yang diperlihatkan menunjukkan bahwa anak mengalami kesulitan dalam kemampuan bahasa ekspresif juga reseptifnya. Hal ini bisa disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya Faktor dari lingkungan baik itu dari lingkungan keluarga maupun lingkungan sosial ataupun dari kurangnya variasi pembelajaran yang dilakukan guru dalam mengembangkan kemampuan bahasa khususnya kemampuan menyimak dan berbicara anak.

Adapun salah satu cara yang dapat dilakukan dalam pelaksanaan pembelajaran PAUD terkait pengembangan kemampuan bahasa adalah melalui kegiatan bernyanyi.⁷ Bernyanyi adalah kegiatan yang alami bagi anak-anak,⁸ bernyanyi bisa dilakukan dengan tepukan tangan, badan pun ikut bergoyang, anak larut dalam kesenangan dan keceriaan misalnya menyanyikan lagu "Balonku" atau "pada hari minggu". Pengalaman menyanyi sebagai salah satu pengalaman musik memberikan kepuasan dan kebahagiaan kepada anak. Pada mulanya, anak sering mendengar senandung atau nyanyian dari ibunya ketika mereka digendong atau di tidurkan, atau lagu bermain-main dengan saudara-saudaranya di rumah.

Dalam hal menyanyi, meskipun anak-anak segera larut dalam syair-syair yang spontan, anak-anak masih mengalami kesulitan dalam membawakan sebuah nada. Pada umumnya, mereka adalah penyanyi pada deretan tengah dan akan mampu menguasai beberapa kunci nada. Beberapa dari mereka mungkin mudah melakukan itu, sedangkan yang lainnya membutuhkan waktu dan pengalaman yang lebih lanjut dan kadang-kadang butuh usaha keras untuk mempunyai rasa percaya diri dalam urusan menyanyi.⁹

Berdasarkan penelusuran terhadap kepustakaan, penulis menemukan beberapa buku dan jurnal ilmiah yang membahas persoalan tentang Pengaruh Metode Bernyanyi Terhadap Peningkatan Bahasa (menyimak) Anak Usia 5-6 Tahun. Adapun buku-buku yang dimaksud adalah sebagai berikut:

Saniyah, 2007, yang berjudul "*Pengaruh seni Musik Terhadap Kecerdasan Anak Di TK Kuncup Harapan Bandung*". skripsi program diploma 2 Sekolah Tinggi Agama Islam Persatuan Islam Bandung.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perkembangan potensi anak dalam mewujudkan pembelajaran yang mengasyikan dengan media musik. Seni musik berfungsi sebagai pengembangan bahasa, dan dengan seni musik anak juga dapat berekspresi dengan olah tubuh yang diiringi dengan musik yang bertujuan untuk melenturkan motorik kasarnya.

⁶ Ni Ketut Antari et al., "PENERAPAN METODE BERCERITA BERBANTUAN MEDIA GAMBAR SEDERHANA UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENYIMAK PADA ANAK," *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undiksha* 3, no. 1 (2015).

⁷ Efrida Ita, "Manajemen Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini Di TK Rutosoro Kecamatan Golewa Kabupaten Ngada Flores Nusa Tenggara Timur," *Jurnal Dimensi Pendidikan Dan Pembelajaran* 6, no. 1 (2018): 45–52.

⁸ Heni Kusumawati, "Pendidikan Karakter Melalui Lagu Anak-Anak," *Imaji* 11, no. 2 (2013).

⁹ Mulyani, *Pengembangan Seni Anak Usia Dini*, 20.

Penelitian ini memiliki kesamaan kajian yakni dalam penggunaan metode yaitu mengenai pengaruh seni musik / nyanyian terhadap kecerdasan bahasa anak usia dini melalui nada dan kata.

Maya Sari yang berjudul "Pengaruh Metode Bernyanyi Terhadap Kemampuan Bahasa Anak Di RA Raudhatul Jannah, Pekan Baru. Skripsi ini merupakan tugas akhir dari Program Studi Starata 1 Pada Jurusan Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekan Baru Pada Tahun 2019.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa metode bernyanyi akan meningkatkan kemampuan bahasa anak jika guru mampu memilih lagu yang cocok sesuai tema, dinyanyikan secara berulang-ulang dan dilakukannya dengan riang sehingga anak tertarik untuk mengikutinya.

Penelitian ini memiliki kesamaan dalam teknik guru disaat mengajak anak untuk menyanyikan sebuah lagu.

Dari pemaparan tersebut maka peneliti ini penting untuk diteliti. Adapun judul penelitiannya adalah "Pengaruh Metode Bernyanyi Terhadap Kemampuan Menyimak Dan Berbicara Anak Usia 5-6 Tahun Di TK/RA Se kecamatan Cangkang."

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi kemampuan bernyanyi dan anak usia 5-6 serta untuk mengembangkan kemampuan tersebut melalui menyimak dan berbicara.

2. Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Adapun teknik pengumpulan data menggunakan angket dan observasi. penelitian dilakukan di RA / TK di wilayah kecamatan cangkang yang berjumlah 5 lembaga pendidikan anak usia dini / taman kanak-kanak

Teknik Analisis data yang akan digunakan adalah analisa data kuantitatif yang akan diperoleh lewat pendekatan statistika. Analisis yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan :

Uji Korelasi Pearson Produk Moment (PPM)

Untuk mengetahui Pengaruh metode bernyanyi terhadap peningkatan bahasa (Menyimak) anak usia 5- 6 tahun sekecamatan cangkang Peneliti menggunakan teknik analisis korelasional dengan menggunakan rumus korelasi Pearson Product Moment (PPM), sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X) (Y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan :

r= Korelasi

n= Jumlah sampel

x= Variabel bebas

y= Variabel terikat

Σ= Jumlah

Uji determinasi dan uji Non Determinasi

Uji Determinasi

Yaitu untuk mengetahui besarnya persentase pengaruh variabel X terhadap Variabel Y. “ Apabila koefisien korelasi dikuadratkan (r), akan menjadi koefisien determinasi atau koefisien penentu, yang artinya penyebab perubahan pada variabel Y datang dari variabel X, sebesar r atau r kali 100%. Maka menggunakan rumus:

$$KD: r \times 100\%$$

Ket.

KD: koefisien determinasi

R= koefisien korelasi

Uji Non Determinasi

Digunakan untuk mengetahui persentase pengaruh faktor lain diluar variabel X terhadap variabel Y yaitu dengan menggunakan rumus:

$$KND = (1 - r) \times 100$$

Tehnik pengujian Hipotesis

Untuk mengetahui apakah variabel X dan variabel Y berkorelasi atau tidak.

H_0 = Metode bernyanyi tidak berpengaruh terhadap kemampuan menyimak dan berbicara anak usia 5-6 Tahun

H_a = Metode bernyanyi berpengaruh terhadap peningkatan bahasa (menyimak)

3. Hasil Penelitian Dan Pembahasan

Analisis Parsial Tentang Pengaruh Metode bernyanyi Di RA Se Kecamatan Cangkung

Untuk mendapatkan data tentang pengaruh metode bernyanyi di peroleh melalui penyebaran angket yang berisi 16 pernyataan dengan empat alternative jawaban berstruktur selalu, kadang-kadang, pernah dan tidak pernah. Dengan skor 4, 3, 2, 1 yang mengacu pada rentang nilai terendah 1 dan nilai tertinggi 4. Angket tersebut disebarakan kepada 32 orang guru sebagai responden.

Analisis Parsial Variabel X

Penentuan angka rata-rata variabel X ditentukan dengan rumus : $S = P \times Q : R$. Hasil rata-rata tersebut di interprestasikan pada skala kuantitatif¹⁰ dibawah ini :

Rata-rata antara 1-1,83 berarti sangat rendah

Rata-rata antara 1,84 - 2,67 berarti rendah

Rata-rata antara 2,68 – 3,41 berarti cukup

Rata-rata antara 3,42 – 4,25 berarti tinggi

Rata-rata antara 4,26 – 5,00 berarti sangat tinggi

Dengan demikian, prosedur interpretasi di dasarkan pada identifikasi kesesuaian perolehan nilai rata-rata jawaban.

Secara rinci hasil analisis dijabarkan sebagai berikut :

Tabel 1. Metode Bernyanyi

Indikator	Nilai
Pemilihan nyanyian	3,9

¹⁰ Jonathan Sarwono, “Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif,” 2006, 43.

Penyesuaian materi nyanyian	3,84
Strategi menyampaikan nyanyian	3,79
Media pembelajaran yang sesuai dengan nyanyian	3,78
Jumlah rata rata	3,82
Kriteria	Tinggi

Uji Validitas Variabel X

Dalam Uji Validitas data variabel X ini menggunakan bantuan Microsoft Office

Tabel 2. Uji Validitas Variabel

Item soal	r hitung	r tabel	Keterangan
Item 1	0,705	0,349	Valid
Item 2	0,418	0,349	Valid
Item 3	0,355	0,349	Valid
Item 4	0,559	0,349	Valid
Item 5	0,634	0,349	Valid
Item 6	0,386	0,349	Valid
Item 7	0,755	0,349	Valid
r hitung > r tabel = valid			

Uji Normalitas Variabel X

Untuk mengetahui uji Normalitas ini pertama susun data secara berurutan dari skor terkecil sampai skor terbesar.

Tabel 3 Urutan Skor Terkecil Sampai Skor Terbesar

No	X	F	FX	x^2	f^2
1	21	1	21	441	441
2	24	1	24	576	576
3	25	1	25	625	625
4	25	1	25	625	625
5	25	1	25	625	625
6	26	1	26	676	676
7	26	1	26	676	676
8	26	1	26	676	676

9	26	1	26	676	676
10	26	1	26	676	676
11	26	1	26	676	676
12	26	1	26	676	676
13	26	1	26	676	676
14	27	1	27	729	729
15	27	1	27	729	729
16	27	1	27	729	729
17	27	1	27	729	729
18	27	1	27	729	729
19	27	1	27	729	729
20	28	1	28	784	784
21	28	1	28	784	784
22	28	1	28	784	784
23	28	1	28	784	784
24	28	1	28	784	784
25	28	1	28	784	784
26	28	1	28	784	784
27	28	1	28	784	784
28	28	1	28	784	784
29	28	1	28	784	784
30	28	1	28	784	784
31	28	1	28	784	784
32	28	1	28	784	784
$\sum X = 854$		$N = 32$	$\sum FX = 854$	$\sum X^2 = 22866$	$\sum FX^2 = 22866$

Analisis Parsial tentang kemampuan Menyimak dan berbicara anak usia 5-6 tahun di RA/Tk Se kecamatan cangkuag

Analisis Parsial Variabel Y

Dari keseluruhan data yang diperoleh maka hasil rata-rata keseluruhan kemampuan menyimak dan berbicara anak usia 5-6 tahun adalah

Tabel 4. Kemampuan Menyimak Dan Berbicara

Indikator	Nilai
Anak Mampu Menyimak Nyanyian Yang Di Perdengarkan	3,84
Anak Mampu Merespon Dan Mengekspresikan Perasaan Lewat nyanyian	3,73

Anak Mampu Berbicara (Mengulang nyanyian yang telah diperdengarkan)	3,78
Jumlah rata rata	3,78
Kriteria	Tinggi

Uji Validitas Variabel Y

Dalam uji validitas data variabel Y ini menggunakan bantuan Microsoft Office

Tabel 5. Uji Validitas Variabel Y

Item soal	r hitung	r tabel	Keterangan
Item 1	0,705	0,349	Valid
Item 2	0,418	0,349	Valid
Item 3	0,355	0,349	Valid
Item 4	0,559	0,349	Valid
Item 5	0,634	0,349	Valid
Item 6	0,386	0,349	Valid
Item 7	0,755	0,349	Valid
r hitung > r tabel = valid			

Uji Normalitas Variabel Y

Untuk mengetahui uji normalitas ini pertama susun data secara berurutan dari skor terkecil sampai skor terbesar

Tabel 6. Urutan Skor Terkecil Sampai Terbesar

No	Y	F	FY	Y ²	fY ²
1	27	1	27	729	729
2	30	1	30	900	900
3	32	1	32	1024	1024
4	32	1	32	1024	1024
5	33	1	33	1089	1089
6	33	1	33	1089	1089
7	33	1	33	1089	1089
8	33	1	33	1089	1089
9	33	1	33	1089	1089
10	33	1	33	1089	1089
11	34	1	34	1156	1156
12	34	1	34	1156	1156
13	34	1	34	1156	1156
14	34	1	34	1156	1156
15	34	1	34	1156	1156
16	34	1	34	1156	1156

17	34	1	34	1156	1156
18	35	1	35	1225	1225
19	35	1	35	1225	1225
20	35	1	35	1225	1225
21	35	1	35	1225	1225
22	35	1	35	1225	1225
23	35	1	35	1225	1225
24	36	1	36	1296	1296
25	36	1	36	1296	1296
26	36	1	36	1296	1296
27	36	1	36	1296	1296
28	36	1	36	1296	1296
29	36	1	36	1296	1296
30	36	1	36	1296	1296
31	36	1	36	1296	1296
32	36	1	36	1296	1296

Analisis Kolerasi Pengaruh Metode Bernyanyi Terhadap Kemampuan Menyimak Dan Berbicara Anak Usia 5-6 Tahun Se Kecamatan Cangkuang

Tabel 21. Tabel Frekuensi

No	X	Y	X ²	y ²	XY
1	21	27	441	729	567
2	24	30	576	900	720
3	25	32	625	1024	800
4	25	32	625	1024	800
5	25	33	625	1089	825
6	26	33	676	1089	858
7	26	33	676	1089	858
8	26	33	676	1089	858
9	26	33	676	1089	858
10	26	33	676	1089	858
11	26	34	676	1156	884
12	26	34	676	1156	884
13	26	34	676	1156	884
14	27	34	729	1156	918
15	27	34	729	1156	918
16	27	34	729	1156	918
17	27	34	729	1156	918
18	27	35	729	1225	945
19	27	35	729	1225	945
20	28	35	784	1225	980
21	28	35	784	1225	980
22	28	35	784	1225	980
23	28	35	784	1225	980

24	28	36	784	1296	1008
25	28	36	784	1296	1008
26	28	36	784	1296	1008
27	28	36	784	1296	1008
28	28	36	784	1296	1008
29	28	36	784	1296	1008
30	28	36	784	1296	1008
31	28	36	784	1296	1008
32	28	36	784	1296	1008
Jumlah	854	1091	22866	37317	29208

Uji Koefisien korelasi

Perhitungan uji koefisien korelasi ini bertujuan untuk mengetahui seberapa kuat hubungan antara variabel X dan Variabel Y. Adapun pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi¹¹ adalah sebagai berikut:

Untuk menguji koefisien korelasi ini menggunakan rumus Korelasi Prodok Moment:

$$r_{xy} = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N\sum X^2 - (\sum X)^2)(N\sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

$$= \frac{32.(29208) - (854)(1091)}{\sqrt{32.22866 - (854)^2.(32.37317 - (1091)^2)}}$$

$$= \frac{934656 - 931714}{\sqrt{731712 - 729316.(1194144 - 1190281)}}$$

$$= \frac{2942}{\sqrt{2396 . 3863}}$$

$$= \frac{2942}{\sqrt{9255748}}$$

$$= \frac{2942}{304232}$$

$$= 0,97$$

Keterangan

r_{xy} = Koefisien korelasi

$\sum X$ = Jumlah skor item

$\sum Y$ = Jumlah skor total (seluruh item)

N = Jumlah responden

Berdasarkan hasil r yang diperoleh sebesar 0,97 maka dapat diinterpretasikan bahwa hubungan antara Variabel X dan Variabel Y Sangat kuat .

Analisis Regresi Linier Sederhana

Perhitungan persamaan dengan regresi linier sederhana dengan rumus :

$Y = a + bx$

a. Dengan ketentuan :

¹¹ Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif," Bandung: CV Alfabeta, 2010, 248.

1). Apabila nilai b (koefisien regresi) memiliki nilai positif, menunjukkan bahwa antara Variabel X mengalami kenaikan maka Variabel Y juga akan mengalami kenaikan, begitu juga sebaliknya.

2) Apabila nilai b (koefisien regresi) memiliki nilai negative, menunjukkan bahwa Variabel X dan Y berjalan berlainan arah, jika Variabel X mengalami kenaikan maka Variabel Y mengalami penurunan, begitu juga sebaliknya.

b. Menghitung konstanta (a), dengan rumus:

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (X)(\sum XY)}{N(\sum X^2) - (X)^2}$$

$$a = \frac{(1091)(22866) - (854)(29208)}{32(22866) - (854)^2}$$

$$a = \frac{24946806 - 24943632}{731712 - 729316}$$

$$a = \frac{3174}{2396}$$

$$a = 1.324$$

c. Menghitung koefisien regresi (b), dengan rumus :

$$b = \frac{N(\sum XY) - (X)(\sum Y)}{N(\sum X^2) - (X)^2}$$

$$b = \frac{32(29208) - (854)(1091)}{32(22866) - (854)^2}$$

$$b = \frac{934656 - 931714}{731712 - 729316}$$

$$b = \frac{2942}{2396}$$

$$b = 1,2$$

d. Maka $Y = a + bX$

$$Y = 1,3 + 1,2X$$

Hal ini berarti apabila metode bernyanyi ditingkatkan 4 point maka kemampuan menyimak dan berbicara pun akan meningkat menjadi 6,13 Uji signifikansi dan Hipotesis Variabel X Terhadap Variabel Y Untuk menguji signifikansi dengan ketentuan bahwa :

Data dikatakan signifikansi atau terdapat hubungan positif antar variabel X terhadap variabel. Y $H_1 : \beta = 0$; artinya variabel X berpengaruh signifikan terhadap Y apabila t hitung > dari t tabel.

Data dikatakan tidak signifikansi atau tidak terdapat hubungan positif ntar variabel X terhadap variabel. Y $H_0 : \beta = 0$; artinya variabel X tidak berpengaruh signifikan terhadap Y apabila t hitung < dari t tabel.

Selanjutnya nilai t hitung di peroleh dari : $t = r \frac{\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$

$$\sqrt{1-r^2}$$

$$\begin{aligned}
 t &= r \frac{\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \\
 &= \frac{0,97 \sqrt{32-2}}{\sqrt{1-0,97^2}} \\
 &= \frac{0,97 \sqrt{30}}{\sqrt{1-0,9409}} \\
 &= \frac{0,97 \cdot 5,47}{\sqrt{0,0591}} \\
 &= \frac{5,3059}{0,2431} \\
 &= 21,85
 \end{aligned}$$

Dengan menggunakan tabel uji t untuk tarap signifikasi $\alpha = 0,05$ dan $df = n - k = 32 - 2 = 30$, maka diperoleh nilai t tabel pada tabel 2,04. Maka nilai t hitung lebih besar dari t tabel sehingga di katakan bahwa ada pengaruh nyata metode bernyanyi terhadap kemampuan menyimak dan berbicara anak usia 5-6 Tahun Se Kecamatan Cangkuang .

Untuk mengetahui besar kecilnya pengaruh varabel X terhadap Y maka di ajukan dengan rumus :

$$\begin{aligned}
 KP &= r^2 \times 100\% \\
 &= 0,97^2 \times 100\% \\
 &= 94\%
 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan di atas, maka dapat di simpulkan bahwa pengaruh metode bernyanyi terhadap kemampuan menyimak dan berbicara Anak usia 5-6 Tahun Se Kecamatan Cangkuang sebesar 94% oleh karena itu, masih ada sekitar 6% faktor yang mempengaruhi terhadap kemampuan menyimak dan berbicara anak baik dari faktor internal maupun faktor eksternal.

Metode Bernyanyi

Dari hasil isian angket mengenai metode bernyanyi yang dilakukan dalam pembelajaran RA/Tk di Kecamatan Cangkuang, telah dilakukan sesuai dengan yang disampaikan oleh Eva Delfia yang terdiri dari indikator pemilihan nyanyian, Penyesuaian materi nyanyian, strategi menyampaikan nyanyian, media pembelajaran yang sesuai dengan nyanyian.

Kemampuan Menyimak Dan Berbicara

Dari hasil analisis data diatas diperoleh nilai koefisien kolerasi= 0,97. Dengan membandingkan antara t hitung= 21,85 dengan t tabel= 2,04, oleh karena itu diketahui bahwa t hitung > t table. Maka Ho ditolak, hal ini berarti bahwa data tentang pengaruh

metode bernyanyi memiliki kolerasi yg nyata (signifikan) dan berpengaruh positif terhadap kemampuan menyimak dan berbicara anak usia 5-6 tahun karena hasilnya t hitung $>$ t tabel. Nilai koefisien kolerasi= 0,97 pada tabel interval koefisien kolerasi ternyata termasuk kedalam tingkat hubungan sangat kuat, karena angka tersebut berada diantara 0,80-1,00. Pada uji pengaruh variabel X terhadap Variabel Y sebesar 94%

Pengaruh Metode Bernyanyi Terhadap kemampuan Menyimak Dan Berbicara Anak

Berdasarkan dari hasil perhitungan rumus diatas, maka dapat disimpulkan bahwa pengaruh metode bernyanyi terhadap kemampuan menyimak dan berbicara anak usia 5-6 tahun adalah sebesar (94%). Selain dari pada itu, masih ada faktor lain yang mempengaruhi terhadap kemampuan menyimak dan berbicara anak usia 5-6 tahun (3,73) baik faktor inter dan faktor ekstern yang masih memerlukan penelitian, yang dimana dari penelitian itu bisa terlihat peningkatan kemampuan menyimak dan berbicara anak dengan metode bernyanyi. Salah satu pengaruh bernyanyi terhadap kemampuan menyimak dan berbicara anak adalah bisa meniru dan mendengarkan nyanyian yang dinyanyikan oleh guru.¹²

Berhasil atau tidaknya metode bernyanyi tergantung pada pendidik atau guru dalam membawakan nyanyian tersebut. Apabila pendidik menarik dalam menyampaikan dan membawakan lagu yang dinyanyikan, anak akan tertarik untuk mendengarkan dan menirukannya. ketertarikan tersebut sesuai dengan kondisi usianya seperti lagu yang disampaikan bertepatan anak usia dini.

Dari hasil penelitian pengaruh Variabel X terhadap Variabel Y adalah 94%. Dengan demikian, metode bernyanyi berpengaruh besar terhadap kemampuan menyimak dan berbicara anak usia 5-6 tahun.

4. Simpulan

Metode bernyanyi di RA / Tk Se Kecamatan Cangkuang berada pada kategori tinggi. Artinya secara keseluruhan metode bernyanyi ini telah dilaksanakan sesuai dengan indikator dari bernyanyi tersebut yaitu sebesar 3,90

Kemampuan menyimak dan berbicara anak usia 5-6 tahun di RA /Tk Se Kecamatan Cangkuang berada pada kategori tinggi, dengan indikator kemampuan menyimak dan berbicara anak usia 5-6 tahun yaitu anak mampu menyimak nyanyian yang diperdengarkan (3,84), anak mampu merespon dan mengekspresikan perasaan lewat nyanyian (3,73), anak mampu berbicara atau mengulang nyanyian yang telah diperdengarkan (3,78). Artinya kemampuan menyimak dan berbicara anak usia 5-6 tahun di RA/Tk Se Kecamatan Cangkuang yaitu sebesar 3,84

Terdapat pengaruh metode bernyanyi terhadap kemampuan menyimak dan berbicara anak usia 5-6 tahun di RA/Tk Se Kecamatan Cangkuang sesuai hasil perhitungan sebesar 94 %, sehingga dapat diartikan metode bernyanyi ini berpengaruh sangat besar terhadap kemampuan menyimak dan berbicara anak usia 5-6 tahun.

¹² Ni Luh Wayan Dina Widiani, I Ketut Adnyana Putra, and Gusti Ngurah Sastra Agustika, "Pengaruh Metode Bernyanyi Melalui Media Audio Visual Terhadap Keterampilan Berbicara Anak Kelompok A TK Triamarta Kediri Tabanan Tahun Ajaran 2018/2019.," *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undiksha* 7, no. 1 (2019): 68–77.

Daftar Pustaka

- Antari, Ni Ketut, Nyoman Wirya, Putu Rahayu Ujjanti, and S Psi. "Penerapan Metode Bercerita Berbantuan Media Gambar Sederhana Untuk Meningkatkan Kemampuan Menyimak Pada Anak." *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undiksha* 3, no. 1 (2015).
- Ariyanti, Tatik. "Pentingnya Pendidikan Anak Usia Dini Bagi Tumbuh Kembang Anak The Importance Of Childhood Education For Child Development." *Dinamika Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 8, no. 1 (2016).
- Haryawati, Yayah, Sunaryo Kartadinata, and Mamat Supriatna. "Tinjauan Ontologis Bimbingan Dan Konseling Anak Usia Dini (BK-AUD)." *Jurnal Naratas* 1, no. 2 (2019): 1–10.
- Ita, Efrida. "Manajemen Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini Di TK Rutosoro Kecamatan Golewa Kabupaten Ngada Flores Nusa Tenggara Timur." *Jurnal Dimensi Pendidikan Dan Pembelajaran* 6, no. 1 (2018): 45–52.
- Kusumawati, Heni. "Pendidikan Karakter Melalui Lagu Anak-Anak." *Imaji* 11, no. 2 (2013).
- Mulyani, N. *Pengembangan Seni Anak Usia Dini*. Remaja Rosdakarya, 2017. <https://books.google.co.id/books?id=7qhCwAEACAAJ>.
- Nurbiana, Dhieni. *Metode Pengembangan Bahasa*. Jakarta: Universitas Terbuka, 2008.
- Pentiernitasari, Eka. "Pengaruh Metode Bercerita Dengan Media Gambar Terhadap Kemampuan Berbicara Anak Usia Dini Di RA Raudhatul Islamiyah Kecamatan Bram Itam Kabupaten Tanjung Jabung Barat." *Jurnal Penelitian Universitas Jambi*, 2017.
- Sarwono, Jonathan. "Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif," 2006.
- Sugiyono. "Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif." *Bandung: CV Alfabeta*, 2010.
- Widiani, Ni Luh Wayan Dina, I Ketut Adnyana Putra, and Gusti Ngurah Sastra Agustika. "Pengaruh Metode Bernyanyi Melalui Media Audio Visual Terhadap Keterampilan Berbicara Anak Kelompok A TK Triamarta Kediri Tabanan Tahun Ajaran 2018/2019." *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undiksha* 7, no. 1 (2019): 68–77.